

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian



Gambar 4.1 Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya PAUD Islam Terpadu Bintang

PAUD Islam Terpadu Bintang merupakan suatu lembaga pendidikan yang berada pada jenjang anak usia dini yang didirikan pada tanggal 22 Agustus 2016. PAUD Islam Terpadu Bintang pada mulanya merupakan *franchise* primagama yang pada akhirnya berubah menjadi lembaga PAUD. PAUD Islam Terpadu Bintang merupakan lembaga yang berstatus swasta dan telah terakreditasi A dengan NPSN: 69863509.

PAUD Islam Terpadu Bintang Kabupaten Banjar terletak di Jl. A. Yani KM 7,6 Komplek Bunyamin Residence Ray V, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. Lembaga ini merupakan lembaga PAUD Islam Terpadu Bintang pertama yang kemudian membuka cabang di Jl. Pramuka, Kota Banjarmasin.

2. Visi, Misi dan Tujuan PAUD Islam Terpadu Bintang

a. Visi

Menjadi lembaga pendidikan yang terdepan dalam mendidik anak, melahirkan pribadi-pribadi yang berakhlak mulia, berkarakter, bermental juara dan bermanfaat untuk kehidupan.

b. Misi

- 1) Membimbing dan mengarahkan perkembangan akademik psikologis anak.
- 2) Mendorong dan mempercepat pertumbuhan pendidik profesional yang berpikir modern dan peduli kemajuan bangsa.
- 3) Menjadikan contoh nyata bagi lembaga pendidikan yang konsisten berorientasi pada kepentingan pendidikan anak.
- 4) Memberikan edukasi pada orang tua untuk menghargai setiap potensi positif anak.

c. Tujuan

- 1) Meningkatkan kualitas/profesional guru sesuai tuntutan program pelajaran yang bermutu.
- 2) Meningkatkan mutu pendidikan dan terwujudnya prestasi anak didik.
- 3) Menjalin kerjasama dengan seluruh unsur pendukung prasekolah untuk meningkatkan dan mengembangkan program sekolah.
- 4) Melengkapi sarana dan prasarana untuk mendukung program pembelajaran.

3. Jumlah Guru dan Staf PAUD Islam Terpadu Bintang

Tabel 4.1 Data Guru dan Staf

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1.	Rachmawati, S.Pd	S1 PAUD	Kepala Sekolah
2.	Mutiah, S.Pd	S1 Bahasa Arab	Tenaga Administrasi
3.	Nor Hasanah Torrohmah, AMK	D3 Keperawatan	Wali Kelas Al-Farabi
4.	Nur Aflah Mahmudah	SMA	Wali Kelas Al-Farabi
5.	Umu Khulsum	SMA	Wali Kelas Al-Kindi
6.	Norlinawati	SMK	Wali Kelas Al-Batani
7.	Aida Fitri Rio Utami	SMA	Wali Kelas Al-Batani
8.	Safiah, S.Pd	S1 Fisika	Wali Kelas Ibnu Batutah
9.	Shaumi Rahmah, S.Pd	S1 Bahasa Arab	Wali Kelas Ibnu Rusyd
10.	Reyka Ismi Berliana, S.Kep	S1 Keperawatan	Wali Kelas TPA
11.	Rena Melati	SMK	Wali Kelas TPA
12.	Reny Mawarni	SMK	Wali Kelas TPA
13.	Risda Agustina	SMK	Wali Kelas Daycare
14.	Wilda Azizah	SMK	Wali Kelas Daycare
15.	Yuniarti Hikmah	SMA	Wali Kelas Daycare

4. Jumlah Kelas dan Peserta Didik PAUD Islam Terpadu Bintang

Tabel 4.2 Data Jumlah Kelas dan Peserta Didik

No	Kelompok	Jumlah Peserta Didik
1.	Daycare (1-2 tahun)	15 anak
2.	Ibnu Rusyd (2-3 tahun)	7 anak
3.	Ibnu Batutah (3-4 tahun)	13 anak
4.	Al-Batani (4-5 tahun)	12 anak
5.	Al-Kindi (4-5 tahun)	12 anak
6.	Al-Farabi (5-6 tahun)	18 anak
Jumlah		77 anak

5. Data Responden Orang Tua dan Anak

Tabel 4.3 Data Responden Orang Tua dan Anak

No	1	2	3
Nama Anak	KNW	HH	RPA
Usia Anak	5 Tahun	5 Tahun	5 Tahun
Nama Ibu	ES	A	RKP
Pendidikan	D3	SLTP	S1
Pekerjaan	Ibu Rumah Tangga	Wirausaha	Ibu Rumah Tangga
Nama Ayah	KW	MF	W
Pendidikan	S1	S1	S1
Pekerjaan	Karyawan Swasta	Wirausaha	Karyawan Swasta

B. Hasil Penelitian

Pemaparan peneliti tentang gambaran lokasi penelitian di atas berdasarkan hasil observasi, wawancara serta dokumentasi. Semua data yang di dapat peneliti disajikan dalam bentuk deskriptif, yaitu dengan memaparkan data berbentuk uraian kata yang dijelaskan menjadi sebuah kalimat agar dapat dipahami dengan mudah. Agar data yang di peroleh menjadi sebuah gambaran yang jelas dari hasil penelitian, maka peneliti menyusun sesuai pokok permasalahan yang diteliti. Pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa kode meliputi: CL berarti catatan lapangan, CW berarti catatan wawancara meliputi: OT berarti orang tua, KS berarti kepala sekolah dan GK berarti guru kelompok serta CDF berarti catatan dokumentasi foto.

Pada hasil penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitian mengenai keterlibatan orang tua dalam program *parent meeting* di PAUD Islam Terpadu Bintang kabupaten Banjar provinsi Kalimantan Selatan meliputi: bagaimana bentuk keterlibatan orang tua dalam program *parent meeting* serta apa faktor penghambat dan pendukung keterlibatan orang tua dalam program *parent meeting* sebagai berikut:

1. Bentuk Keterlibatan Orang Tua dalam Program *Parent Meeting* di PAUD Islam Terpadu Bintang.
 - a. *Parenting Education* (Pendidikan Orang Tua)

Pada Selasa, 16 Mei 2023 peneliti melakukan pertemuan terlebih dahulu bersama dengan kepala sekolah yaitu Bunda R mengenai orang tua yang menjadi responden dalam penelitian ini serta mengatur jadwal pelaksanaan wawancara

bersama orang tua dan pihak sekolah.¹ Kemudian pada Kamis, 25 Mei 2023, peneliti melakukan wawancara dengan 3 orang tua yang menjadi responden dalam penelitian. Sebelum melakukan wawancara kepala sekolah memperkenalkan orang tua kepada peneliti terlebih dulu. Kemudian peneliti pun juga mengenalkan diri, menyampaikan tujuan peneliti dan melakukan perbincangan dengan orang tua sebelum memulai wawancara.²



Gambar 4.2 Wawancara dengan Orang Tua

Setelah selesai berbincang-bincang, selanjutnya peneliti pun mulai menyiapkan perlengkapan wawancara dan pedoman wawancara yang sudah dibuat serta mempersilahkan orang tua untuk membaca pertanyaan terlebih dahulu secara bergantian sehingga dapat mempersiapkan jawaban-jawaban ketika peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan. Peneliti pun mulai memberikan pertanyaan kepada orang tua yang sudah siap menjawab pertanyaan

¹ CL01

² CL02

peneliti. Wawancara ini dilakukan secara bergantian mulai dari Ibu ES, Ibu A dan Ibu RKP.³



Gambar 4.3 Wawancara dengan Orang Tua

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu ES pada Kamis, 25 Mei 2023 pukul 09.40 - 09.55 wita, adapun bentuk keterlibatan orang tua dalam program *parent meeting* berupa parenting. Parenting adalah pertemuan orang tua sama pihak sekolah membahas kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan sekolah selama proses pembelajaran anak. Kegiatan di awal tahun ajaran orang tua juga mengikuti *learning contract* untuk menyatukan visi dan misi sekolah dengan orang tua, menyampaikan program-program dan *goal setting* sekolah yang disesuaikan dengan karakter anak-anak. Selanjutnya Ibu ES kembali menyampaikan bahwa kegiatan *parent meeting* ini orang tua terlibat mengikuti kegiatan parenting yang mendatangkan seorang narasumber. Beliau juga

³ CL02

menyampaikan untuk tema pada kegiatan parenting tersebut terkait tumbuh kembang dan mendidik anak secara islami.⁴

Keterlibatan orang tua dalam program *parent meeting* sangat penting karena menurut Ibu ES dengan adanya program tersebut menyatukan visi dan misinya sekolah sama orang tua sehingga saling mendukung. Beliau juga menyampaikan sering mengikuti parenting yang dilaksanakan 6 bulan sekali terkadang setiap ada pertemuan orang tua selalu diselingi dengan kegiatan parenting. Ibu ES kembali menyampaikan dalam kegiatan parenting membahas *learning contract* untuk menyatukan visi dan misi sekolah sama orang tua, mendidik anak secara islami, tumbuh kembang dan stunting pada anak. Manfaat yang di dapat ketika mengikuti *parent meeting* diantaranya mengetahui visi dan misinya sekolah, bisa lebih percaya sama guru, mengetahui kegiatan anak serta menambah pengetahuan baik dalam mendidik anak secara islami dan stunting pada anak.⁵

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu A pada Kamis, 25 Mei 2023 pukul 09.55 - 10.10 wita, adapun bentuk keterlibatan orang tua dalam program *parent meeting* berupa kegiatan parenting. Parenting yaitu pertemuan orang tua sama pihak sekolah saling diskusi tentang anak yang mendatangkan berbagai narasumber. Keterlibatan orang tua dalam program *parent meeting* sangat penting karena menurut Ibu A pendidikan bukan tugas guru saja, tetapi orang tua maupun guru harus bekerjasama sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan baik dan berjalan optimal. Beliau juga menyampaikan

⁴ CWOT01

⁵ CWOT01

sering mengikuti parenting yang dilaksanakan 6 bulan sekali. Ibu A juga menyampaikan dalam kegiatan parenting banyak yang dibahas diantaranya tumbuh kembang anak, pola asuh mendidik anak secara islami dan pengetahuan tentang stunting. Manfaat yang di dapat ketika mengikuti *parent meeting* diantaranya bisa lebih memahami karakter anak, menambah pengetahuan, saling *sharing* tentang anak dan mengetahui visi misinya sekolah.⁶

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu RKP pada Kamis, 25 Mei 2023 pukul 10.10 - 10.25 wita, adapun bentuk keterlibatan orang tua dalam program *parent meeting* berupa parenting. Kegiatan parenting yaitu pertemuan orang tua sama pihak sekolah membahas pengetahuan tentang stunting dan sebagainya. Dalam kegiatan tersebut mendatangkan narasumber atau orang tua juga bisa sebagai narasumber yang disesuaikan dengan profesinya dalam menyampaikan materi.

Keterlibatan orang tua dalam program *parent meeting* sangat penting karena menurut Ibu RKP pada dasarnya orang tua yang bertanggung jawab atas pendidikan anak, sekolah hanya sebagai sarana membantu pendidikan anak yang belum optimal. Beliau juga menyampaikan sering mengikuti parenting yang dilaksanakan 6 bulan sekali kadang ada pertemuan orang tua diselingi parenting di luar dari jadwal parenting. Ibu RKP juga menyampaikan dalam kegiatan parenting tersebut membahas pengetahuan tentang stunting pada anak, mendidik anak secara islami, pola asuh dan sebagainya. Manfaat yang di dapat ketika mengikuti *parent meeting* yaitu pendidikan untuk anak selama keterlibatan orang

⁶ CWOT02

tua membuat anak bahagia pasti dipenuhi dan menambah pengetahuan.⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan 3 responden di atas dapat disimpulkan bahwa bentuk keterlibatan orang tua dalam program *parent meeting* pertama berupa kegiatan parenting, parenting yaitu pertemuan rutin dan forum diskusi antar orang tua dan sekolah yang membahas program sekolah, perkembangan anak, masalah anak serta cara menangani anak dengan mendatangkan narasumber dalam menyampaikan materi. Kegiatan ini dilaksanakan 6 bulan sekali yang terjadwal dimulai jam 09.00 - 11.00 wita dengan tema yang disesuaikan pada kegiatan saat itu.



Gambar 4.4 Kegiatan Parenting

Foto di atas Sabtu, 29 April 2023 ada kegiatan parenting bertema “Mendidik dengan Keteladanan dan Cinta” dengan narasumber ustadz Alwi yang dilaksanakan dari jam 09.00 - 11.00 wita. Kegiatan ini dihadiri sekitar 15 -

⁷ CWOT03

20 orang tua sekaligus acara halal bi halal pasca lebaran. Orang tua cukup antusias, mereka lebih banyak mendengarkan dan memberikan respon di kegiatan tersebut. Kegiatan ini membahas sebagai orang tua atau pendidik jangan mendidik saja tetapi harus belajar terlebih dahulu. Kita ingin anak berkarakter sopan santun, mau berbagi, menyapa saat bertemu orang yang dikenal, berkata tolong, terima kasih dan sebagainya, maka mulai orang tua atau pendidik dulu yang memberikan contoh tidak harus selalu menuntut. Mendidik anak juga perlu memberikan cinta, kasih sayang, perhatian dan mengenal karakter mereka agar nantinya tidak membandingkan dengan anak lainnya tetapi memberi stimulasi lebih dan secara perlahan.⁸



Gambar 4.5 Kegiatan Parenting

Pada Sabtu, 25 September 2021 ada juga kegiatan parenting bertema “Pentingnya Pola Asuh Orang Tua Terhadap Tumbuh Kembang Anak” dengan

⁸ CWKS

narasumber Ibu Yulia Hairina, M. Psi (Psikolog) yang dilaksanakan dari jam 09.00 - 11.00 wita. Kegiatan parenting ini dihadiri 25 orang tua. Orang tua lumayan antusias, mereka lebih tertarik sehingga banyak bertanya dan *sharing* pengalaman pribadi di kegiatan tersebut. Kegiatan ini membahas terkait kebutuhan dasar tumbuh kembang anak, dasar pola asuh, fungsi pola asuh, karakteristik pengasuhan orang tua, pola pengasuhan positif, kunci pengasuhan positif dan mengatasi trauma pada anak.⁹

Pada Rabu, 31 Mei 2023 peneliti juga melakukan wawancara dengan pihak sekolah untuk menambah kelengkapan data penelitian. Yang pertama diwawancarai adalah kepala sekolah kemudian guru kelompok A. Peneliti mempersilahkan kepala sekolah membaca pertanyaan terlebih dahulu. Peneliti pun mulai mewawancarai dan pertanyaan-pertanyaan dijawab dengan sangat baik.¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bunda R selaku kepala sekolah pada Rabu, 31 Mei 2023 pukul 13.05 - 13.25 wita, adapun bentuk keterlibatan orang tua dalam program *parent meeting* berupa parenting, yaitu bentuknya pertemuan dan forum diskusi orang tua sama sekolah dengan tema yang sudah ditentukan dan mempunyai tujuan. Dalam kegiatan tersebut mengundang narasumber atau orang tuanya bekerja dibidang sesuai tema bisa sebagai narasumber dalam menyampaikan materi. Menurut Bunda R bahwa keterlibatan orang tua dalam program *parent meeting* sangat penting karena orang tua bisa berdiskusi dan *sharing* terkait perkembangan anak, pola asuh dan lainnya. Beliau juga

⁹ CWKS

¹⁰ CL03

menyampaikan kehadiran orang tua di kegiatan parenting hampir semua hadir tetapi ada beberapa orang tua yang tidak bisa hadir. Kegiatan tersebut dilaksanakan minimal 6 bulan sekali yang terjadwal terkadang ada pertemuan orang tua yang diselingi parenting sehingga di luar dari jadwal. Kegiatan parenting ini membahas sesuai tema bisa terkait perkembangan anak, pola asuh dan lainnya, tergantung kebutuhan lembaga atau orang tua. Manfaat melibatkan orang tua dalam program *parent meeting* yaitu untuk sekolah dapat memperlancar program karena sekolah tidak dapat berjalan dengan sendirinya.¹¹

Setelah mewawancarai kepala sekolah, selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan 2 guru kelompok A. Peneliti melakukan perkenalan terlebih dahulu, menyampaikan tujuan peneliti dan sebaliknya guru tersebut juga memperkenalkan diri. Kemudian kedua guru tersebut membaca pertanyaan yang sudah peneliti siapkan lalu wawancara pun dilakukan secara bergantian dimulai dari Bunda AFRU kemudian Bunda N.¹²

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bunda AFRU selaku guru kelompok A pada Rabu, 31 Mei 2023 pukul 13.25 - 13.40 wita, adapun bentuk keterlibatan orang tua dalam program *parent meeting* berupa parenting. Parenting disini adalah pertemuan orang tua sama sekolah saling diskusi terkait tumbuh kembang anak dengan mendatangkan narasumber. Menurut Bunda AFRU, keterlibatan orang tua dalam program *parent meeting* sangat penting karena dapat menambah pengetahuan sesuai tema parenting. Beliau juga menyampaikan kegiatan tersebut dilaksanakan minimal 6 bulan sekali biasanya ada pertemuan orang tua yang

¹¹ CWKS

¹² CL03

diselingi parenting. Kegiatan parenting dengan orang tua membahas stunting, tumbuh kembang, mendidik anak secara islami dan sesuai tema yang diangkat. Manfaat melibatkan orang tua dalam program *parent meeting* yaitu mengetahui perkembangan dan aktivitas anak, terjalin silaturahmi dan menambah pengetahuan.¹³

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kedua yaitu Bunda N pada Rabu, 31 Mei 2023 pukul 13.40 - 14.00 wita, adapun bentuk keterlibatan orang tua dalam program *parent meeting* yaitu parenting dimana pihak sekolah sama orang tua saling *sharing* tentang anak yang mendatangkan narasumber. Keterlibatan orang tua dalam program *parent meeting* sangat penting karena menurut Bunda N kegiatan tersebut orang tua bisa saling diskusi terkait tumbuh kembang anaknya dan menambah pengetahuan. Kegiatan parenting ini dilaksanakan 6 bulan sekali. Kegiatan parenting ini banyak hal yang dibahas tergantung tema diantaranya mendidik anak secara islami, stunting dan tumbuh kembang. Manfaat melibatkan orang tua dalam program *parent meeting* yaitu bisa meneruskan pengetahuan atau keterampilan ketika di rumah dan terjalin silaturahmi.¹⁴

b. *Volunteering* (sukarelawan)

Pada Kamis, 25 Mei 2023 berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua yang menjadi responden dalam penelitian ini yaitu Ibu ES, Ibu A dan Ibu RKP. Dari ketiga orang tua tersebut peneliti juga mendapatkan data bahwa bentuk keterlibatan orang tua dalam *parent meeting* tidak hanya kegiatan parenting

¹³ CWGK01

¹⁴ CWGK02

tetapi juga ada kegiatan *volunteering* (sukarelawan) berupa *parent teaching* yaitu kegiatan orang tua mengajar sebagai guru di kelas anaknya. Hasil wawancara dengan Ibu ES bahwa setiap setahun sekali orang tua juga terlibat dalam kegiatan *parent teaching* dimana orang tua mengajar sebagai guru di kelas anaknya secara bergantian dengan orang tua lain selama sehari.¹⁵ Kemudian hasil wawancara dengan Ibu A bahwa bentuk keterlibatan orang tua dalam program *parent meeting* biasanya orang tua terlibat mengajar sebagai guru di kelas anak-anak dalam sehari yang dilaksanakan di semester 2 secara bergantian.¹⁶ Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu RKP bahwa orang tua juga terlibat mengajar sebagai guru di kelas anak secara bergantian selama 1 jam yang dilaksanakan di semester 2 dengan materi bebas tentunya dapat membekali anak-anak.¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan 3 responden di atas dapat disimpulkan bahwa bentuk keterlibatan orang tua dalam program *parent meeting* yang kedua berupa kegiatan orang tua mengajar sebagai guru di kelas anaknya sendiri secara bergantian dengan orang tua lain, dilaksanakan pada semester 2 saat proses pembelajaran selama sehari dengan durasi waktu 1 jam (09.00 - 10.00 wita). Pelaksanaan kegiatan orang tua mengajar mempunyai batas waktu yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah, misalnya kegiatan tersebut dilaksanakan selama 3 bulan mulai dari bulan Januari sampai Maret. Untuk materi kegiatan bebas tidak terikat dengan sekolah tetapi sekolah tetap memberi

¹⁵ CWOT01

¹⁶ CWOT02

¹⁷ CWOT03

batasan agar nantinya anak tidak kesusahan, jadi sebelum mengajar orang tua melakukan diskusi bersama guru kelas.



Gambar 4.6 Kegiatan Orang Tua Mengajar Ibu ES

Foto di atas Selasa, 28 Februari 2023 Ibu ES terlibat menjadi pengajar di kelas anaknya. Beliau mengajarkan anak-anak melipat kertas origami dengan bentuk binatang bawah laut, kemudian hasil karya anak yang individu digabungkan pada styrofoam. Ibu ES mengajar di kelas selama 1 jam (09.00 - 10.00 wita). Anak-anak antusias banget, mereka dapat menyelesaikan proyek yang dibuat bersama. Dalam menyampaikan pembelajaran Ibu ES sudah terbiasa dan santai berinteraksi dengan anak karena sudah kesekian kalinya menjadi pengajar di kelas. Respon guru terhadap Ibu ES ketika melakukan pembelajaran, beliau cukup kreatif dan terniat menyiapkan materi dengan mempertimbangkan capaian yang harus dicapai anak.¹⁸

¹⁸ CWKS



Gambar 4.7 Kegiatan Orang Tua Mengajar Ibu A

Kemudian pada Jum'at, 03 Februari 2023 Ibu A terlibat menjadi pengajar di kelas anaknya. Beliau mengajarkan anak-anak painting dengan menyediakan mainan 3 dimensi berwarna putih yang berbentuk binatang beserta alat paintingnya, selanjutnya anak mewarnai bentuk mainan tersebut sesuai warna kesukaannya. Ibu A mengajar di kelas selama 1 jam (09.00 - 10.00 wita). Anak-anak antusias banget, mereka fokus memandangi hasil karyanya dan tidak sabar untuk dimainkan setelah kering. Dalam menyampaikan pembelajaran Ibu A sudah terbiasa dan santai berinteraksi dengan anak karena sudah kesekian kalinya menjadi pengajar di kelas. Respon guru terhadap Ibu A ketika melakukan pembelajaran, beliau selalu memberikan kegiatan yang anak-anak sukai dan juga menambah inspirasi untuk bunda-bunda.¹⁹

¹⁹ CWKS



Gambar 4.8 Kegiatan Orang Tua Mengajar Ibu RKP

Selanjutnya pada Rabu, 01 Maret 2023 Ibu RKP juga terlibat menjadi pengajar di kelas anaknya. Beliau mengajarkan anak-anak mengkolase menggunakan manik-manik berwarna yang ditempelkan pada kertas bergambar binatang atau transportasi. Ibu RKP mengajar di kelas selama 1 jam (09.00 - 10.00 wita). Anak-anak antusias banget, sampai gambarnya penuh dengan manik berwarna. Dalam menyampaikan pembelajaran Ibu RKP sudah terbiasa dan santai berinteraksi dengan anak karena sudah kesekian kalinya juga menjadi pengajar di kelas. Respon guru terhadap Ibu RKP ketika melakukan pembelajaran, beliau cukup baik komunikasinya menggunakan bahasa Indonesia dalam pembelajaran bersama anak dan selalu mengapresiasi progres anak sekecil apapun.²⁰

²⁰ CWKS

Pada Rabu, 31 Mei 2023 berdasarkan hasil wawancara dengan pihak sekolah yaitu Bunda R, Bunda AFRU dan Bunda N. Kemudian peneliti juga mendapatkan data bahwa bentuk keterlibatan orang tua dalam *parent meeting* tidak hanya kegiatan parenting tetapi juga ada kegiatan *volunteering* (sukarelawan) berupa *parent teaching* yaitu kegiatan orang tua mengajar sebagai guru di kelas anaknya. Bunda R menyampaikan bahwa orang tua terlibat *parent teaching* dimana orang tua mengajar sebagai guru dalam KBM di kelas anaknya secara bergantian dengan orang tua anak lain, sehingga dengan adanya kegiatan tersebut bisa membayangkan bagaimana guru melaksanakan KBM, bisa lebih menghargai dan memahami profesi guru PAUD dengan materi bebas atau sesuai profesi orang tua yang dilaksanakan di semester 2. Untuk jadwal orang tua mengajar terserah orang tua tetapi yang menentukan pelaksanaan seberapa lama dari sekolah.²¹ Selanjutnya hasil wawancara dengan Bunda AFRU bahwa bentuk lain keterlibatan orang tua dalam kegiatan *parent meeting* ini yaitu terlibatnya orang tua mengajar sebagai guru di kelas anak secara bergantian.²² Berikutnya hasil wawancara dengan Bunda N bahwa kegiatan *parent meeting* juga berupa orang tua terlibat mengajar sebagai guru di kelas anaknya selama sehari yang dilaksanakan di semester 2 dengan durasi waktu 1 jam pembelajaran.²³

2. Faktor Penghambat dan Pendukung Keterlibatan Orang Tua dalam Program *Parent Meeting* di PAUD Islam Terpadu Bintang.

Pada Kamis, 25 Mei 2023 berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua adapun faktor pendukung yang membuat Ibu ES mau terlibat dalam program

²¹ CWKS

²² CWGK01

²³ CWGK02

parent meeting yaitu tersedianya fasilitas dan komunikasi baik dengan guru. Sedangkan faktor penghambat yaitu waktu karena mayoritas orang tua pekerja.²⁴ Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara, faktor pendukung yang membuat Ibu A mau terlibat dalam program *parent meeting* yaitu komunikasi yang lancar dan kehadiran orang tua diapresiasi atau dihargai. Sedangkan faktor penghambat yaitu waktu apabila ada keperluan yang mendadak atau berbarengan dengan kegiatan parenting bisa saja tidak hadir.²⁵ Kemudian faktor pendukung yang membuat Ibu RKP juga mau terlibat dalam program *parent meeting* yaitu komunikasi baik dengan guru, fasilitas dilengkapi dan kehadiran orang tua diapresiasi. Sedangkan faktor penghambat yaitu waktu kalo bisa hadir kecuali sudah ada kegiatan sebelumnya.²⁶

Kemudian pada Rabu, 31 Mei 2023 peneliti juga mendapatkan data dari pihak sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bunda R selaku kepala sekolah adapun faktor pendukung dalam melibatkan orang tua yaitu sering melakukan komunikasi dengan orang tua sehingga nyaman ketika sekolah butuh bantuan atau partisipasi. Sedangkan faktor penghambat yaitu apabila menginformasikan kegiatan mendadak kemungkinan orang tua tidak bisa hadir karena mereka bekerja jadi harus terplening.²⁷ Kemudian hasil wawancara dengan Bunda AFRU selaku guru kelompok A adapun faktor pendukung dalam melibatkan orang tua yaitu komunikasi yang lancar dan baik. Sedangkan faktor penghambat yaitu menyesuaikan masalah waktu antar lembaga dengan orang

²⁴ CWOT01

²⁵ CWOT02

²⁶ CWOT03

²⁷ CWKS

tua.²⁸ Selanjutnya hasil wawancara dengan Bunda N selaku guru kelompok A adapun faktor pendukung dalam melibatkan orang tua yaitu sering melakukan komunikasi dan terbuka dengan orang tua. Sedangkan faktor penghambat yaitu waktu karena orang tua anak disini kebanyakan pekerja.²⁹

Pada Jumat, 23 Juni 2023 pukul 08.30 wita peneliti ke PAUD Bintang dan ingin meminta data sejarah berdirinya, visi, misi, tujuan serta dokumentasi kegiatan pelibatan orang tua untuk memastikan bahwa di PAUD Bintang memang melaksanakan program yang melibatkan orang tua seperti kegiatan parenting dan orang tua mengajar sebagai guru di kelas anak karena program tersebut sudah dilaksanakan sehingga peneliti tidak bisa melakukan pengamatan secara langsung. Setelah mendapatkan arsip kegiatan yang peneliti perlukan dan hasil-hasil dari wawancara dapat dikatakan bahwa di PAUD Bintang memang melaksanakan serta sesuai dengan visi dan misinya sekolah.³⁰

Kemudian pada Sabtu, 19 Agustus 2023 pukul 08.30 peneliti kembali lagi ke PAUD Bintang untuk melakukan wawancara dengan pihak sekolah yaitu kepala sekolah karena data yang dikumpulkan peneliti masih kurang khususnya pada hasil penelitian. Peneliti melakukan wawancara terkait data yang kurang, meminta penjelasan terkait foto keterlibatan orang tua baik kegiatan parenting maupun orang tua mengajar sebagai guru di kelas serta presensi orang tua di kegiatan parenting.³¹

²⁸ CWGK01

²⁹ CWGK02

³⁰ CL04

³¹ CL05

C. Pembahasan

Keterlibatan orang tua artinya ikut sertanya orang tua dalam mengurus kehidupan dan pendidikan anaknya. Keterlibatan orang tua terhadap pendidikan adalah partisipasi orang tua pada pendidikan anak dimana orang tua datang ke sekolah serta berdiskusi terkait perkembangan anak. Sejalan dengan pendapat Elihami dan Ekawati, keterlibatan orang tua yaitu segala aktivitas orang tua terhadap anak terkait kegiatan di sekolah, membantu tugas anak dan sebagainya. Keterlibatan tersebut sebagai bentuk kerjasama antar keluarga, sekolah dan masyarakat demi menyadarkan orang tua akan pentingnya keterlibatan mereka untuk dapat menjalankan keterampilan terhadap pendidikan anaknya.³²

Adanya pelibatan orang tua di PAUD mempunyai arti yang sangat besar. Orang tua, anak serta program sekolah suatu komponen yang saling berkaitan karena dapat mencapai keberhasilan tujuan pendidikan anak. Terlibatnya orang tua pada program sekolah memberikan kesempatan untuk meningkatkan tumbuh kembang anak serta dapat menjalin hubungan sesama orang tua. Usaha guru ketika mengajar hasilnya akan lebih efektif jika orang tua juga membantu melaksanakan program pendidikan sudah direncanakan. Sebagaimana yang diungkapkan Ibu ES, Ibu A dan Ibu RKP bahwa keterlibatan orang tua dalam program *parent meeting* sangat penting untuk menyatukan visi dan misinya sekolah sama orang tua dan pendidikan pada dasarnya tanggung jawab orang tua bukan sepenuhnya diambil oleh guru, sehingga orang tua dan guru harus bekerjasama agar tujuan yang dicapai berjalan optimal.

³²Elihami and Ekawati, "Persepsi Revolusi Mental Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini," *Jurnal Edukasi Nonformal* 1, no. 2 (2020), h. 16–31.

Program *parent meeting* adalah pertemuan orang tua untuk meningkatkan keterampilan dan wawasan orang tua baik dalam hal mengasuh, merawat dan mendidik anak serta mempertemukan keinginan dan kepentingan antar pihak keluarga dan sekolah agar terjadi keselarasan, keterkaitan, kerjasama serta saling mendukung. Menurut Ni Gusti Ayu Made Yeni Lestari, *Parent meeting* adalah program yang ditunjukkan kepada orang tua maupun anggota keluarga agar memiliki kemampuan dalam hal merawat, mengasuh, mendidik, dan melindungi anak ketika di rumah. Sehingga tumbuh kembang anak berkembang dengan optimal sesuai usia serta tahapan perkembangannya.³³ Manfaat yang di dapat ketika terlibatnya orang tua dalam program *parent meeting* menurut Ibu ES, Ibu A dan Ibu RKP yaitu mengetahui visi dan misinya sekolah sama orang tua, mengetahui kegiatan anak, menambah pengetahuan, lebih memahami karakter anak dan bisa *sharing* tentang anak. Menurut Efrida Ita bahwa manfaat diadakannya program *parent meeting* diantaranya bagi orang tua mendapat wawasan juga keterampilan dalam mengasuh serta mendidik anak, mendapat informasi tentang tumbuh kembang, aktivitas yang dilakukan anaknya, masalah yang dialami anak ketika belajar di PAUD. Bagi sekolah mendapat informasi tumbuh kembang anak di keluarga, aktivitas yang dilakukan anak di lingkungan masyarakat atau keluarga, kebutuhan dan keinginan orang tua terhadap anak serta terjalin hubungan antar lembaga dan orang tua dengan harmonis.³⁴

³³ Ni Gusti Ayu Made Yeni Lestari, "Program Parenting Untuk Menumbuhkan Kesadaran Pentingnya Keterlibatan Orang Tua Di Paud," *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2019), h. 8–17.

³⁴ Efrida Ita, *Buku Ajar Manajemen PAUD* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), h. 74.

Adapun bentuk keterlibatan orang tua yang dicetuskan oleh Epstein dalam *Teori Overlapping Sphere of Influence* terbagi menjadi 6, berdasarkan hasil temuan di lapangan terdapat dua bentuk keterlibatan orang tua terkait langsung dengan program *parent meeting* di PAUD Islam Terpadu Bintang yakni:

1. Bentuk Keterlibatan Orang Tua dalam Program *Parent Meeting* di PAUD Islam Terpadu Bintang.

a. *Parenting Education* (Pendidikan Orang Tua)

Parenting Education merupakan terlibatnya orang tua pada kegiatan pendidikan orang tua untuk mendukung juga mendapat pengetahuan mengenai kesehatan, gizi, keamanan dan perkembangan anak. Kegiatan ini orang tua mendapat materi dari tenaga ahli atau guru, tapi juga bisa sebagai narasumber berdasarkan keahlian juga keterampilan yang dimiliki agar dapat berbagi pengetahuan dan pengalaman tentang anak. *Parenting* merupakan bentuk pelibatan orang tua terhadap kegiatan pendidikan orang tua guna membantu dan mendapatkan informasi mengenai kesehatan, keamanan, gizi serta yang berkaitan pada perkembangan anak.³⁵

Adapun kegiatan yang terkait langsung dalam program *parent meeting* sebagaimana diungkapkan Ibu ES, Ibu A dan Ibu RKP tentang *parenting* dilaksanakan 6 bulan sekali yang terjadwal dari jam 09.00 - 11.00 wita, terkadang ada *parenting* di luar dari jadwal dengan berbagai tema diantaranya: tumbuh kembang anak, pola asuh, mendidik anak secara islami, pengetahuan tentang stunting dan sebagainya. Kegiatan *parenting* ini mendatangkan beberapa

³⁵Saesti Winahyu Prabhawani, "Pelibatan Orang Tua Dalam Program Sekolah Di TK Khalifah Wirobrajan Yogyakarta," *Pendidikan Guru PAUD S-1* 5, no. 2 (2016), h. 205–218.

narasumber ahli atau orang tua juga bisa terlibat menjadi narasumber yang disesuaikan dengan profesi serta tema parenting. Selain itu, di awal tahun ajaran diadakan *Learning Contract* bertujuan menyamakan persepsi antar orang tua dan guru, menyampaikan program dan *goal setting* sekolah.

Menurut Latif dkk, *Parenting Education* adalah pendidikan bagi orang tua bertujuan memudahkan orang tua menciptakan suasana rumah mendukung anak sebagai seorang pelajar serta mendapat informasi terkait kesehatan, gizi, keamanan dan berkaitan dengan pertumbuhan atau perkembangan anak. Sehingga membangun pikiran orang tua agar mengembangkan potensi di diri anak.³⁶ Bentuk kegiatan parenting ini seperti ikut dalam lokakarya memperkenalkan prosedur, kebijakan sekolah serta program membantu orang tua melakukan pengasuhan dan pendidikan anak. Adanya program pendidikan orang tua untuk menjadi pendukung kegiatan belajar, pendampingan di kelas anak, perencanaan kurikulum serta pembuat kebijakan. Sehingga orang tua merasa dilibatkan dan terdorong aktif di kelas.

b. *Volunteering* (Sukarelawan)

Volunteering adalah kegiatan orang tua untuk membantu dan mendukung program sekolah anak secara langsung. Agar kegiatan ini berjalan lancar diperlukan pelatihan, pematangan dan pengawasan guna membantu para sukarelawan memahami program yang dijalankan. Kegiatan tentunya disesuaikan kemampuan serta keterampilan mereka. Kegiatan ini berupa: pendampingan guru di kelas, membantu di perpustakaan, halaman bermain,

³⁶Mukhtar Latif dkk, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini: Teori Dan Aplikasi* (Jakarta: Kencana, 2013), h. 261.

menghadiri penampilan anak dan mendampingi anak kunjungan lapangan.³⁷

Kegiatan yang termasuk sukarelawan dalam program *parent meeting* diantaranya: *parent teaching* atau orang tua mengajar, sebagaimana diungkapkan Ibu ES, Ibu A dan Ibu RKP yaitu program *parent teaching* ini orang tua terlibat secara langsung mengajar sebagai guru di kelas anak secara bergantian dengan orang tua lain selama sehari dari jam 09.00 - 10.00 wita, dilaksanakan pada semester 2 untuk materi bebas dan disesuaikan dengan pekerjaan orang tua dengan tujuan membekali anak-anak. Untuk jadwal orang tua mengajar diserahkan kepada orang tua tetapi pihak sekolah akan memberitahukan pelaksanaannya selama 3 bulan. Sehingga orang tua sebelum mengajar akan berdiskusi dengan guru kelas terlebih dahulu terkait kegiatan yang akan diajarkan kepada anak dan jadwal mengajar. Dalam pelaksanaannya orang tua menjadi guru yang akan menyampaikan pembelajaran, guru kelas hanya mendampingi dan membantu mendokumentasikan kegiatan orang tua.

Menurut Dwi Haryanti, keterlibatan orang tua di kelas adalah hadirnya orang tua membantu guru melaksanakan pembelajaran. Guru harus punya jadwal secara bergantian memilih orang tua untuk jadi narasumber dan menyampaikan tema. Misalnya tema tentang profesi, orang tua bisa menyampaikan dan memberi gambaran profesi tersebut. Jika orang tua tidak jadi narasumber, mereka bisa terlibat mengamati perkembangan dan pertumbuhan anak. Sehingga keterlibatan mereka tidak hanya mengantar dan menjemput anak.³⁸

³⁷Rahminur Diadha, "Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak," *Edusentris* 2, no. 1 (2015), h. 61–71

³⁸Dwi Haryanti, "Keterlibatan Keluarga Sebagai Mitra Dalam Pendidikan Anak," *NOURA: Jurnal Kajian Gender* 1, no. 1 (2017), h. 48–66.

2. Faktor Penghambat dan Pendukung Keterlibatan Orang Tua dalam Program *Parent Meeting* di PAUD Islam Terpadu Bintang.

Upaya yang dilakukan sekolah dalam melibatkan orang tua dengan mencari waktu, menciptakan lingkungan yang ramah dan melakukan komunikasi. Komunikasi yang terjalin rutin biasanya berupa pemberitahuan. Hal tersebut sebagai dasar untuk meningkatkan keterlibatan orang tua di sekolah. Meskipun orang tua antusias dalam setiap program dan sekolah mengusahakan berbagai cara, namun ada saja yang menjadi faktor penghambat terlibatnya orang tua yaitu kesibukan orang tua, baik sekolah atau orang tua mengaku sulit mencari waktu yang tepat supaya orang tua dapat berhadir.

Sebagaimana diungkapkan Ibu ES, Ibu A dan Ibu RKP bahwa waktu menjadi hal utama penghambat terlibatnya orang tua di sekolah karena mayoritas orang tua anak di sekolah tersebut pekerja, apabila menginformasikan sesuatu tidak jauh hari kemungkinan akan bentrok dengan pekerjaan atau kegiatan orang tua. Sejalan dengan pendapat Rahminur Diadha bahwa waktu adalah hal yang dapat menghambat pelibatan orang tua maupun saat menemani anak belajar. Orang tua merasa sulit mengatur waktu untuk bisa terlibat dalam pendidikan anaknya, karena waktu berharga bagi orang tua dalam mencari kebutuhan hidup. Oleh sebab itu, perlunya sekolah mengetahui dan menyesuaikan keadaan tersebut dengan menyurvei waktu orang tua melalui berbagai komunikasi.

Kemudian faktor pendukung yang ditemukan sebagaimana diungkapkan Ibu ES, Ibu A dan Ibu RKP yaitu orang tua memiliki kepedulian dan kesadaran

terhadap perkembangan atau pendidikan anaknya dan keberhasilan sekolah menciptakan suasana nyaman, fasilitas memadai, kehadiran orang tua dihargai serta komunikasi yang baik.

Kepedulian dan kesadaran tersebut berupa pandangan yang dimiliki orang tua. Sesuai pendapat Rahminur Diadha bahwa pandangan orang tua yang dimaksud adalah keyakinan orang tua akan kehadiran mereka, hal itu dipengaruhi dengan perasaan orang tua apabila sikap guru menghargai kehadiran orang tua. Perasaan tersebut dipengaruhi oleh bagaimana sikap guru terhadap mereka saat anak ada masalah atau ada yang dibutuhkan dari orang tua.

Selanjutnya keberhasilan sekolah menciptakan suasana nyaman, fasilitas memadai dan kehadiran orang tua dihargai diungkapkan juga oleh Rahminur Diadha berupa: kesiapan sekolah maupun program adalah kesiapan sekolah memasukan pelibatan orang tua dalam perencanaan program sekolah. Sekolah menyiapkan berbagai fasilitas dan kegiatan yang melibatkan orang tua sesuai kemampuan, waktu dan kesempatan orang tua. Kesiapan sikap dan keterampilan adalah kesiapan guru menciptakan suasana agar orang tua tertarik melibatkan diri karena merasa diinginkan dan dihargai.³⁹

Berhasilnya berbagai bentuk pelibatan orang tua dan terwujudnya hubungan baik ditentukan oleh kualitas komunikasi antar dua belah pihak. Menurut Henniger, cara komunikasi yang efektif dalam melaksanakan hubungan yang berkualitas antar orang tua dan guru yaitu komunikasi dengan telepon, komunikasi tertulis, komunikasi visual, kunjungan rumah serta pertemuan orang

³⁹Rahminur Diadha, "Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak," *Edusentris* 2, no. 1 (2015), h. 61–71.

tua.⁴⁰ Komunikasi antar dua belah pihak tersebut tidak akan tercapai dengan sendirinya, akan tetapi memerlukan keterampilan dan kemampuan guru dalam mewujudkannya.

⁴⁰Henniger M, L, *Teaching Young Children: An Introduction, 5 Th Edition* (U.S.A: Pearson Education, 2013), h. 190.